

*Paparan*

STTD  
**SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT**

**Bekasi, 4-7 Nopember 2008**

Cadet of STTD



Gita Jata Wiratama

# VISI

➡ “TO BECOME A LAND  
TRANSPORT CENTRE OF  
EXCELLENCE“

➡ Menjadi pusat unggulan  
transportasi darat

# Misi STTD

(TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI) :

- ▣ **Membentuk tenaga profesional** Transportasi Darat melalui jenjang pendidikan Formal/Non formal agar mampu mengikuti perkembangan IPTEK transportasi Darat.
- ▣ Melakukan **penelitian** dan **pengembangan** Sistem Transportasi Darat
- ▣ Melakukan **pengabdian terhadap masyarakat** di bidang Transportasi Darat.

## DIKLAT AWAL

- ❖ Program Diploma III Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (D-III LLAJ) dimulai Thn. 1951
- ❖ Program Diploma III Perkeretaapian dimulai Thn. 2004
- ❖ Program Diploma IV Transportasi Darat (D-IV Transdar)
- ❖ Program Diploma III LLASDP
- ❖ Program Diploma II PKB

# • **Kurikulum Penciri Kompetensi**

D III LAJR

- Perencanaan Transportasi / Transport Planning
- Angkutan Umum / Public Transport
- Rekayasa Lalu lintas / Traffic Engineering
- Rekayasa Mesin Kendaraan Bermotor / Vehicle Engineering
- Perundang-undangan Lalu Lintas / Transport Laws
- Ekonomi Transport / Transport Economy
- Keselamatan Transportasi / Transport Safety and Environment
- Multimoda Transportasi

## • D III KA

- Sarana (Sarana Penggerak, Khusus, Pengangkut)
- Prasarana Sipil (Jalan KA, Jembatan, Terowongan)
- Prasarana Non Sipil (SINTELIS)
- Operasi KA
- Perundang-undangan KA
- Keselamatan KA

# DIKLAT TEKNIS LLAJ

- ❖ Manajemen Angkutan Barang
- ❖ Manajemen Angkutan Perkotaan
- ❖ Pengoperasian Terminal
- ❖ Traffic and Transport Analysis
- ❖ Accident Analysis
- ❖ PKB
- ❖ ANDALALIN

Catatan : dalam t.a 2007 short course (swadana) meliputi:

- Diklat PKB, Diklat Orientasi LLAJ, diklat keselamatan, diklat SPAU,
- Road and Safety Audit course (kerjasama STTD Pemda & Ditjendat)

dg.

# DIKLAT TEKNIS PERKERETAAPIAN

- Keselamatan Transportasi KA
- Perencanaan Transportasi KA
- Sertifikasi Sarana dan Prasarana KA
- Teknologi Perkeretaapian
- Pengawasan Proyek Kereta Api

Catatan: Mulai tahun 2008, Short Course akan difasilitasi bekerjasama dengan Sektor terkait.

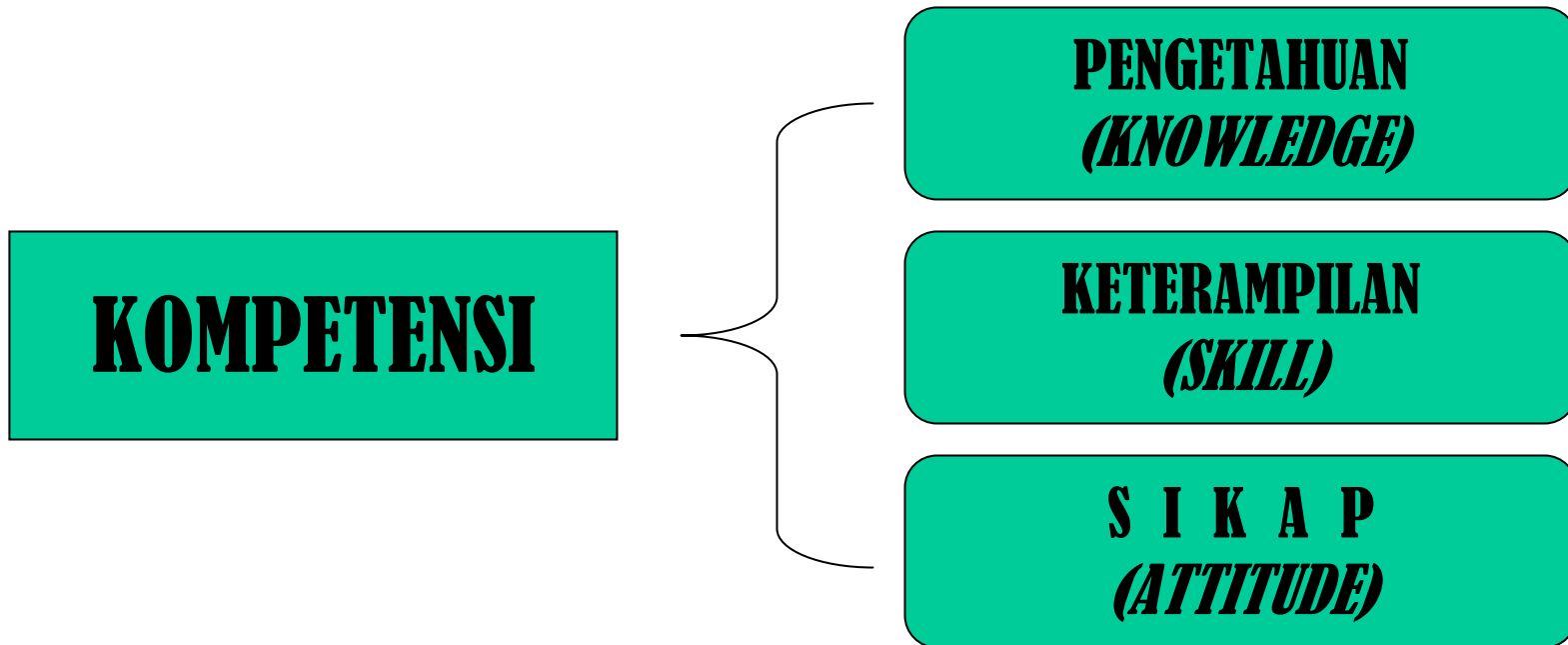
# **PENGERTIAN KOMPETENSI**

- a. Menurut Penjelasan Pasal 3 PP.101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS :

**“Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang PNS, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya”**

- b. Menurut Keputusan Kepala BKN No.46A Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Kompetensi Jabatan Struktural PNS :

**“Kompetensi adalah tingkat kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang pegawai yang meliputi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) serta sikap dan perilaku (*personality*) yang diperlukan dalam melaksanakan suatu tugas jabatan”**



**YANG HARUS DIMILIKI / DIPERLUKAN UNTUK DAPAT  
MELAKSANAKAN TUGAS JABATAN (DAPAT BERKINERJA)  
SECARA OPTIMAL / UNGGUL**

# **KOMPETENSI TEKNIS UTAMA YANG DIMILIKI LULUSAN STTD**

1. Keselamatan Transportasi Darat (*Transport Safety*).
2. Perencanaan Transportasi (*Transport Planning*).
3. Manajemen dan Kebijakan Angkutan Umum (*Public Transport*).
4. Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas (*Traffic Engineering*).
5. Rekayasa Kendaraan (*Vehicle Engineering*).
6. Teknik Lingkungan (*Environment Technique*).
7. Kebijakan Transportasi (*Transport Policy*).
8. Ekonomi Transportasi (*Transport Economy*).
9. Administrasi Negara (*Public Administration*).
10. Transportasi Multi Moda (*Multimoda Transport*).

# Komposisi Taruna th. 2005 - 2008

## J U R U S A N

TAHUN AJARAN	D- III LLAJ			D- III K. A			D- IV TRANSDAR			
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk I	Tk II	Tk III	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV
2005	29	72	49	28	0	0	60	62	31	42
2006	35	29	96	23	28	0	35	58	62	69
2007	79	37	27	39	23	27	77	35	56	61
2008	35	79	35	38	39	39	67	40	79	35

**TOTAL TARUNA 2005 : 373 ORANG**

**TOTAL TARUNA 2006 : 435 ORANG**

**TOTAL TARUNA 2007 : 461 ORANG**

**TOTAL TARUNA 2008 : 486 ORANG**

# ASAL DAERAH PESERTA PROGRAM DIPLOMA STTD 2007 (10 Propinsi, 25 Kabupaten)

NO	ASAL DAERAH	JUMLAH
1	NAD	4 ORG
2	SUMUT	13 ORG
3	SUMBAR	13 ORG
4	RIAU	12 ORG
5	BANGKA BELITUNG	1 ORG
6	JAMBI	2 ORG
7	BENGKULU	1 ORG
8	LAMPUNG	13 ORG
9	SUMATERA SELATAN	16 ORG
10	JAWA BARAT	119 ORG
11	JAKARTA	17 ORG
12	BANTEN	5 ORG
13	JAWA TENGAH	67 ORG

NO	ASAL DAERAH	JUMLAH
14	YOGJAKARTA	7 ORG
15	JAWATIMUR	87 ORG
16	BALI	13 ORG
17	KALBAR	18 ORG
18	KALTIM	10 ORG
19	KALTENG	21 ORG
20	KALSEL	20 ORG
21	GORONTALO	1 ORG
22	NTB	5 ORG
23	NTT	29 ORG
24	MALUKU	2 ORG
25	PAPUA	7 ORG

# OUTPUT DAN POSISI JABATAN LULUSAN

1. SAMPAI DENGAN TAHUN 2007 STTD TELAH MELULUSKAN SEBANYAK 1.358 ORANG .LULUSAN PROGRAM D.III ALLAJ 1.001 ORANG. D III KA 27 ORANG DIV 320 Dan 582 ORANG DARI JUMLAH LULUSAN DIII LLAJ MELANJUTKAN KE PROGRAM D.IV TRANSPORTASI DARAT. BANYAK DARI PARA ALUMNI MENCAPAI GELAR S2 DARI UNIVERSITAS DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI, DAN SATU ORANG MENCAPAI GELAR S3
2. POSISI JABATAN TERTINGGI ESELON II (6 ORANG), PULUHAN ESELON III DAN LEBIH DARI 100 ESELON IV
3. ALUMNI MENJADI AGEN PENGEMBANG KERJASAMA YANG SOLID TEKNIS KEPERHUBUNGANAN SERTA PELAKSANA KEBIJAKAN KEPERHUBUNGAN DI DAERAH

# KEBUTUHAN AHLI MADYA LLAJ [DIII LLAJ]

NO	UNIT ORGANISASI/ INSTANSI	UNIT	KEBUTUHAN/ UNIT	KEBUTUHAN
1	SETJEN DAN BADAN			50
2	DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT			100
4	DINAS PERHUBUNGAN PROPINSI	30	10	300
5	DINAS PERHUBUNGAN KOTA/KABUPATEN	440	5	2.200
6	BUMN			
	J U M L A H			2,650
	<i>JUMLAH LULUSAN SAMPAI 2006</i>			1.055
	<i>TURNOVER/TAHUN</i>		5%	80

Sumber: hasil kuisisioner penelitian dosen tahun 2006

# ESTIMASI KEBUTUHAN AHLI TRANSDAR DIV TRANSDAR

NO.	UNIT ORGANISASI/ INSTANSI	UNIT	KEBUTUHAN/ UNIT	KEBUTUHAN
1	SETJEN DAN BADAN			25
2	DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT			50
4	DINAS PERHUBUNGAN PROPINSI	33	10	330
5	DINAS PERHUBUNGAN KOTA/KABUPATEN	440	3	1320
6	BUMN			42
	J U M L A H			2,417
	<i>LULUSAN SAMPAI TH. 2006</i>			280
	<i>TURNOVER/TAHUN</i>		5%	107

Sumber: hasil kuisioner penelitian dosen tahun 2006

# ESTIMASI KEBUTUHAN AHLI MADYA PERKERETAAPIAN DIIKA

1	DITJEN PERKERETAAPIAN	15	15	15	15	15	75
2	DISHUB PROPINSI/ KOTA	120	120	120	120	120	432
3	UPT DAOP KERETA API	114	114	114	84	84	510
	JUMLAH	249	249	249	219	219	1017
<i>LULUSAN S/D TH. 2006</i>		0	0	0	0	0	0
TURNOVER/ TAHUN : 5%		12	12	12	11	11	51

KETERANGAN :

I : PRASARANA SIPIL

II : PARASARANA LISTRIK

III : SISTEM TELEKOMUNIKASI

IV : PRASARANA DAN KESELAMATAN

V : OPERASI

Sumber : hasil kuisisioner penelitian dosen tahun 2006

# Hasil Evaluasi

Kurangnya pemahaman hasil tamatan STTD  
dan kwalifikasinya

Perlu peningkatan pemahaman bagi daerah  
pentingnya pemanfaatan seluruh  
karakteristik infrastruktur (darat-Jalan raya,  
Kereta api , sungai / danau/ penyeberangan)  
yang ada diwilayah masing-masing

# Kelebihan Kompetitor

1. Mereka dekat dengan pasar
2. Mereka tahu akses kepasar
3. Mereka mengetahui total market pada area mereka
4. Mereka memang putra daerah/mempunyai hubungan emosional dengan pasar
5. Mereka tahu menyiasati pasar
6. Mereka sangat flexible/ bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan permintaan pasar
7. Market mereka tidak atraktif bagi pemain lain

# Estimasi Kebutuhan minimal tenaga lulusan STTD ASDP, dan DII PKB yang ideal pada setiap daerah Propinsi dan Kabupaten/Kodya

## Tenaga lulusan yang diperlukan

Berdasarkan kebutuhan secara menyeluruh maka jumlah tenaga lulusan yang diharapkan dapat digunakan daerah sesuai dengan beban tugasnya dan memenuhi **kriteria minimum** sebagai berikut :

### Untuk DIII LLAJ dan Transdar :

- 10 Lulusan untuk setiap Kabupaten / Kodya :
- 10 Lulusan untuk setiap Propinsi.

### Lulusan ini dapat ditempatkan :

- 3 orang dibidang lalu lintas
- 3 orang dibidang angkutan
- 3 orang dibidang perencanaan
- 1 orang dibidang PKB

# D III PERKERETAAPIAN

## Untuk DIII perkeretaapian:

- ❑ 90 orang di tempatkan di Departemen Perhubungan (difokuskan pada proyek –proyek study dan pelaksanaan pengawasan proyek yang cukup terbatas karena proyek pembangunan kereta api akan banyak dilaksanakan langsung oleh daerah dan swasta dimana peran pemerintah pusat hanya sebagai perangsang).
- ❑ 5 lulusan untuk setiap Propinsi
- ❑ 5 lulusan untuk kodya pada Ibukota Propinsi
- ❑ 5 lulusan untuk setiap Kabupaten/Kodya yang dilewati jalur kereta api atau akan dipasang jaringan kereta api,

Lima lulusan untuk setiap sektor diharapkan dapat mewakili spesialisasi dalam bidang-bidang sebagai berikut ;

- 1 orang ahli dibidang operasional ,
- 2 orang ahli dibidang prasarana dan
- 2 orang ahli dibidang sarana.

# Media Perkeretaapian

- Angkutan masal keretaapi dapat dioperasikan untuk angkutan perkotaan dan antar kota baik penumpang ataupun barang
- Angkutan perkotaan dan antar kota untuk penumpang
  1. Light Rail Transit/LRT( untuk penduduk diatas 200000 orang)-electric rail car
    - Tramways (Street tramway, Segregated tramway)
    - Monorail / elevated track
  2. Heavy rail /Common rail
    - Rapid Transit : subway, tube ( could have rubber tyres )  
80 000 penumpang /jam
    - Suburban railway
    - Fast main-line railway ( kecepatan : 160km/jam, 220 km/jam, 300km/jam, yang masih dalam uji coba 550 km/jam –magnetic levitation)
- Target angkutan perkotaan dan suburban – **33 ibukota propinsi dan 440 kabupaten** dan kodya diluar ibukota propinsi ( Jakarta-subway dan monorail/elevated track, Bandung / elevated track , Surabaya / elevated track- study sudah selesai)
- Fast main line railway : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Irian jaya ( study sebagian besar sudah selesai ; dana study dari LOAN dan APBN)
- Angkutan barang efektif untuk mengangkut bahan mentah untuk industri–bahan tambang, hasil perkebunan , hasil achir industri dll ,baik angkutan kontainer, curah ataupun general cargo. Panjang rangkaian keretaapi bisa mencapai lebih 2km dan ditarik lebih dari satu lokomotif

Sangat dirasakan kebutuhan tenaga ahli dibidang perkeretaapian. Belum ada institusi akademis tingkat diploma yang khusus dalam bidang perkeretaapian selama ini. **Indonesia telah ketinggalan 4 generasi dalam pemanfaatan kemajuan teknologi perkeretaapian. Tenaga yang dihasilkan STTD baru 27 orang khusus di bidang KERETA API sampai saat ini, 5 orang langsung diambil DIY. Dirjen KA 5 orang. Daerah lain masih belum bereaksi.**

# D III ASDP

## PENEMPATAN

Propinsi, Kabupaten/Kodya yang dilewati jalur angkutan sungai dan secara teknil pengembangan moda transport sangat potensial untuk angkutan air dan perairan daratan.

- ❑ 5 lulusan untuk setiap Propinsi
- ❑ 5 lulusan untuk kodya pada Ibukota Propinsi
- ❑ 5 lulusan untuk setiap Kabupaten/Kodya yang dilewati jalur kereta api atau akan dipasang jaringan kereta api,

Lima lulusan untuk setiap sektor diharapkan dapat mewakili spesialisasi dalam bidang-bidang sebagai berikut ;

- 2 orang ahli dibidang operasional ,
- 2 orang ahli dibidang prasarana dan
- 1 orang ahli dibidang sarana.

# Media Perairan daratan dan penyeberangan ASDP

1. Pulau : 17.000 bh
2. Sungai yang dapat dilayari : 145 lokasi
3. Jumlah danau : 24 Buah
4. Total panjang sungai dan kanal : 30.071 km
6. Jumlah kapal : 85.719 unit

$$\begin{aligned}\text{Volume} &= 1.529.543,56 \text{ m}^3 \text{ (Gross)} \\ &= 1.031.825,67 \text{ m}^3 \text{ (net)}\end{aligned}$$

# DII PKB

UNTUK di Tempatkan diseluruh Propinsi ,  
Kabupaten , Kota.

Standar minimal:

- ❑ 2 lulusan untuk setiap Propinsi
- ❑ 5 lulusan untuk kodya pada Ibukota Propinsi
- ❑ 5 lulusan untuk setiap Kabupaten,

Lima lulusan untuk setiap area TK II diharapkan dapat ditempatkan diseluruh pengujian kendaraan bermotor.

Tenaga Lulusan PKB menjadi tenaga penyuluh didaerah untuk pengawasan PKB Swasta.

# Sasaran Jangka panjang

- TENAGA AHLI YANG DITEMPATKAN DIDAERAH DAPAT MENGANTISIPASI SELURUH PEDOMAN KEBIJAKAN PEMERINTAH.
- SISTIM PELAYANAN MINIMAL SISTEM TRANSPORTASI DAPAT LEBIH CEPAT DIANTISIPASI.

# Materi Sosialisasi

## 1. Brosur / leaflet

- Penampilan harus atraktif
- Informasi singkat dan jelas
- Kompetensi sangat fokus

## 2. Bahan presentasi dalam bentuk CD

- Lengkap , komunikatif
- Seragam
- Atraktif
- Gambar-gambar diambil dari kondisi daerah
- Modes dan dengan jangkauan jauh kedepan.

## 3. Melalui media TI/ Web-Site STTD.

**MATERI SOSIALISASI DIKEMBANGKAN ,DIUJI KEFEKTIFANNYA DAN  
DISEMPURNAKAN TERUS MENERUS**

# ARAH PENGEMBANGAN

## KEBIJAKAN UMUM

- PEMANFAATAN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA DIKLAT HARUS DILAKUKAN SECARA OPTIMAL, EFISIEN DAN BERKELANJUTAN
- REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA DIKLAT YANG MENGALAMI KERUSAKAN SERTA SUDAH TIDAK SESUAI LAGI DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PEMBANGUNAN, AGAR DAPAT BERFUNGSI DENGAN BAIK
- MEMANTAPKAN PEMBINAAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN BERDASARKAN PADA SUATU POLA DAN PROGRAM YANG MANTAP DAN TERARAH UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DALAM DAN LUAR NEGERI
- PENGEMBANGAN KAPASITAS DIKLAT DENGAN MENGEMBANGKAN PRASARANA DAN SARANA SERTA MENJALIN KEMITRAAN DI DALAM PENYELENGGARAAN DIKLAT DENGAN PEMERINTAH DAERAH, BUMN DAN MASYARAKAT.
- STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI DIKLAT
- PENERAPAN DAN PEMANFAATAN IPTEK DAN MANAJEMEN PROFESIONAL DI DALAM PENYELENGGARAAN DIKLAT

# KERJASAMA STTD UNTUK PENINGKATAN SDM dan PENELITIAN DIBIDANG TRANSPORTASI DENGAN PEMERINTAH DAERAH

## ● Dibidang peningkatan SDM

- ❑ Pendidikan Pegawai Pemda untuk program DIII LLAJ, DIII Perkeretaapian, DIII ASDP, DIV Transdar, DII PKB
- ❑ Pendidikan Pegawai Pemda untuk berbagai Training Dibidang Transportasi Darat

## ● Dibidang PENELITIAN dan PENGEMBANGAN

# Pola Kemitraan

A. Pemerintah daerah mitra kerja , melalui suatu kesepakatan tertulis (MOU) dengan Departement Perhubungan/ Badan Diklat/ STTD untuk mendidik usulan calon terbaik mereka untuk program – program

1. DIV Transdar
2. DIII LLAJ
3. DIII Perkeretaapian
4. DII PKB
5. Kursus reguler dibidang transportasi.

B.-Pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan di STTD Bekasi dan dapat minta kelas khusus bila jumlah minimum standar perklas dapat dipenuhi.

D. Klas dapat dipertimbangkan diadakan pada daerah yang bersangkutan bila jumlah siswa minimal dapat dipenuhi/ dikoordinasikan untuk jenis training jangka pendek.

C. Kesepakatan bisa tidak terbatas waktunya.

# Pola reguler

Recruitment dilakukan sesuai standar seleksi mutu calon taruna yang benar dan bertanggung jawab dengan seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

# STRATEGI PENERIMAAN CALON SIPENCATAR

1. Prioritas bagi daerah yang dinilai masih belum mempunyai tenaga lulusan yang cukup/ tidak ada sama sekali.
  2. Calon bersedia untuk kembali kedaerahnya/ tingkat Kabupaten dan kodya yang bukan berada pada ibukota propinsi
  3. Calon adalah pegawai negeri sipil atau kiriman perusahaan prioritas utama.
  4. TUJUAN PENEMPATAN LULUSAN ADALAH SEGERA MENGISI WILAYAH KOSONG SECARA MERATA SAMPAI DICAPAI JUMLAH YANG SIGNIFIKAN DALAM WAKTU YANG SINGKAT TANPA MENINGGALKAN ATAU MENGORBANKAN MUTU LULUSAN.
- Tujuan utama adalah membuat jaringan** sehingga pedoman kebijakan pemerintah dibidang transportasi dapat diterjemahkan secara efektif.
5. Daerah kurang aktraktif diberikan standar penerimaan yang sesuai dengan materi calon taruna terbaik dari area tersebut tapi dengan standar lulusan mutu yang sama.

## .....STRATEGI

6. Wilayah jenuh dibatasi
7. Pembatasan jumlah maksimal untuk penerimaan dari calon bebas yang tidak terikat.
8. Pola penerimaan dengan kepastian distribusi kedaerah dan bukan hanya kwantiti standar mutu yang dalam kondisi tertentu cukup sulit dipenuhi bagi daerah PRIORITAS.
9. Idealisme dan kejujuran dan azas keadilan bekerja dengan penuh makna yang tulus dalam seleksi dilakukan untuk mencapai strategi dan skala prioritas bagi daerah.

TERIMA KASIH

# PROGRAM DIKLAT PHB DARAT TAHUN 2009

## I. Diklat Pembentukan (Diklat Awal)

- Meliputi D II PKB, DIII LLAJ dan D III Perkeretaapian, D III ASDP, D IV Transportasi Darat
- Peserta berasal dari lulusan SMU untuk menjadi aparatur di bidang Perhubungan Darat di Pusat dan Daerah.
- Arah Pengembangan kedepan adalah mendidik aparatur dalam **tugas belajar** baik Pusat maupun Daerah
- Mekanisme seleksi calon akan melibatkan daerah → mengirimkan calon untuk di seleksi.

# PROGRAM DIKLAT PHB DARAT TAHUN 2009

## II. Diklat Peningkatan

- Peningkatan
  - ❖ D II PKB → DIII,
  - ❖ D III LLAJ, D III ASDP dan D III Perkeretaapian → menjadi DIV
  - ❖ D IV Transportasi Darat → S2 Transportasi
  - ❖ S2 Transportasi → S3 Transportasi
- Peserta berasal dari lulusan Pegawai Perhubungan Pusat/Daerah
- Pelaksanaan dilakukan di dalam negeri dan luar negeri untuk S2 dan S3. di UPT Diklat Perhubungan Darat, UGM, UI, ITB.
- Luar negeri dilakukan melalui kerjasama Badan Diklat Perhubungan yang sekarang sudah berjalan di Swedia dan Jerman dan untuk yang akan datang di Prancis.

# PROGRAM DIKLAT PHB DARAT TAHUN 2009

## III. Diklat Teknis

- Dilaksanakan di UPT-UPT Diklat Perhubungan Darat untuk bidang LLAJ, Perkeretaapian, dan LLASDP.
- Di Universitas Indonesia mengenai :
  - ❖ Public Private Partnership
  - ❖ Transport Planning and Policy
  - ❖ Transport Murni

### Catatan:

- i. Pelaksanaan Diklat Teknis diarahkan adanya desentralisasi sampai ke tingkat dinas perhubungan propinsi untuk memudahkan personil dari daerah Kab/Kota mengikuti Diklat Teknis tsb
- ii. Peningkatan Pelaksanaan memerlukan kerjasama antara pusdiklat perhubungan darat dengan daerah.